BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai Skeptisme Profesional dan *Audit Judgement* Berpengaruh Terhadap Pemberian Opini Auditor, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap Pemberian Opini Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bandung. Dengan kategori korelasi sangat kuat dan positif, yang artinya semakin baik Skeptisme Profesional maka akan semakin tepatmya Pemberian Opini Auditor yang diberikan. Namun ada beberapa yang menyebabkan Skeptisme Profesional kurang maksimal yaitu masih lemahnya indikator *Questioning Mindset* dan Pencarian Pengetahuan. Sehingga Skeptisme Profesional menjadi kurang maksimal dalam hal mempertanyakan kebenaran bukti audit dan mempertegas bukti audit yang didapatnya. Sehingga berimbas pada keraguan atas ketepatan Pemberian Opini Auditor yang diberikan.
2. *Audit Judgement* berpengaruh terhadap Pemberian Opini Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bandung. Dengan kategori korelasi sangat kuat dan positif, yang artinya semakin baik *Audit Judgement* maka akan semakin tepatnya Pemberian Opini Auditor yang diberikan. Namun ada beberapa yang menyebabkan *Audit Judgement* kurang maksimal yaitu kurang mendukungnya Pertimbangan auditor

mengenai tingkat risiko audit. Sehingga *Audit Judgement* menjadi kurang maksimal dalam hal mempertimbangkan risiko atas salah saji material yang mungkin terjadi didalam memeriksa laporan keuangan. Dan berimbas pada keraguan atas tepatnya Pemberian Opini Auditor yang diberikan.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Skeptisme Profesional dan *Audit Judgement* terhadap Pemberian Opini Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Bandung, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Agar Skeptisme Profesional pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung semakin baik, maka auditor diharuskan untuk menjaga pengetahuan dalam mempertegas bukti ketika menyelidiki dan mengevaluasi bukti audit dan juga selalu memiliki sikap yang selalu mempertanyakan kebenaran suatu bukti audit yang didapatnya. Disamping itu perlu dilakukan pelatihan yang *sustainable*, dimana auditor dapat mengikuti perkembangan audit yang ada. Sehingga skeptisme profesional menjadi semakin baik dan berdampak pada pemberian opini audit yang semakin tepat pula.
2. Agar *Audit Judgement* pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung semakin baik, auditor ketika melakukan evaluasi bukti audit diharuskan untuk mempertimbangkan kebutuhan informasi keuangan yang dibutuhkan

oleh pengguna laporan dan mempertimbangkan risiko atas salah saji material. Hal ini diperlukan agar *Audit Judgment* semakin baik dan berpengaruh terhadap pemberian opini audit semakin baik pula.

5.2.2 Saran Akademis

1. Penelitian yang peneliti kembangkan ini diharapkan dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variable-variable lain diluar variable ini seperti independensi, pengetahuan, pengalaman dan kinerja auditor.
2. Dikarenakan masih terdapat banyak kelemahan pada penelitian ini seperti jumlah sample yang sedikit, maka peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk meneliti pada populasi dengan skala yang lebih besar seperti penelitian pada tingkat Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur maupun provinsi-provinsi lainnya di Indonesia yang dapat memperbanyak jumlah sample yang diteliti agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.